

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Arsip merupakan bagian penting dalam seluruh kegiatan suatu organisasi, disamping merupakan pusat ingatan, sumber informasi dan sumber bukti sejarah. Melalui arsip akan diperoleh data atau keterangan-keterangan yang di perlukan dalam memecahkan masalah, juga dapat diketahui maju mundurnya suatu organisasi serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk masa yang akan datang.

Kearsipan adalah suatu proses mulai dari penciptaan, penerimaan, pengumpulan, pengaturan, pengendalian, pemeliharaan dan perawatan serta penyimpanan warkat menurut sistem tertentu. Saat dibutuhkan dapat dengan cepat dan tepat ditemukan. Bila arsip-arsip tersebut tidak bernilai guna lagi, maka harus dimusnahkan.

Salah satu sumber informasi penting yang dapat menunjang proses kegiatan administrasi maupun birokrasi adalah arsip (*record*). Sebagai rekaman informasi dari seluruh aktivitas organisasi, arsip berfungsi sebagai pusat ingatan, alat bantu pengambilan keputusan, bukti eksistensi organisasi dan untuk kepentingan organisasi yang lain. Berdasarkan fungsi arsip yang sangat penting tersebut maka harus ada manajemen atau pengelolaan arsip yang baik sejak penciptaan sampai dengan penyusutan.

Pengelolaan arsip secara baik yang dapat menunjang kegiatan administrasi agar lebih lancar seringkali diabaikan dengan berbagai macam alasan. Berbagai kendala seperti kurangnya tenaga arsiparis maupun terbatasnya sarana dan prasarana selalu menjadi alasan buruknya pengelolaan arsip. Karena selalu dianggap bidang kearsipan sebagai “bidang pinggiran” diantara aktivitas-aktivitas kerja lainnya.

Sejalan dengan perkembangan jaman, kemajuan di bidang teknologi yang demikian pesatnya, volume arsip juga bertambah dari hari ke hari sehingga di

perlu suatu sistem kearsipan tertentu yang sistematis agar sewaktu-waktu jika diperlukan dapat ditemukan kembali dengan cepat dan tepat.

Kearsipan memegang peranan penting bagi kelancaran jalannya organisasi, yaitu sebagai sumber informasi dan sebagai pusat ingatan bagi organisasi. Mengingat arti pentingnya arsip pemerintah Indonesia menaruh perhatian yang cukup besar terhadap kearsipan. Hal ini terbukti dengan diperlukannya beberapa peraturan perundangan yang mengatur tentang Kearsipan Nasional. Arsip penting untuk di lestarikan agar informasi yang terdapat didalam arsip dapat tersimpan dan terjaga dengan baik.

Stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun televisi pertama di Indonesia, yang mengudara sejak tahun 1962 di Jakarta. Siaran perdananya menayangkan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-17 dari Istana Negara Jakarta.

TVRI merupakan stasiun televisi tertua di Indonesia dan jangkauannya mencapai seluruh wilayah Indonesia. Saat ini TVRI memiliki 27 stasiun Daerah dan 1 Stasiun Pusat dengan didukung oleh 376 satuan transmisi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan salah satunya adalah stasiun TVRI Sumatera Utara yang berdiri 28 Agustus 1970.

Sejak awal dari berdirinya stasiun TVRI Sumatera Utara sudah banyak sekali menayangkan program-program berita yang bermanfaat bagi penonton sehingga sudah banyak informasi yang dihasilkan ataupun disimpan oleh stasiun TVRI Sumatera Utara.

Yang dimaksud dengan arsip berita pada TVRI adalah kumpulan berita atau informasi mengenai sesuatu yang terjadi khususnya di daerah Sumatera Utara disajikan lewat bentuk berita yang berdurasi 1 jam. Sedangkan total penyiaran yang ditayangkan oleh TVRI selama 4 jam per hari.

Penyimpanan arsip pada stasiun TVRI dari awal berdirinya sampai saat ini sudah berubah 2 kali pada awalnya TVRI menggunakan film untuk menyimpan arsip berita dan sekarang arsip berita disimpan kedalam format CD dan kaset mini DV. Berita yang terdapat dalam kaset mini DV adalah berita yang akan

ditayangkan lagi untuk akhir tahun atau dapat dikatakan berita-berita kaladeioskop.

Pada observasi awal penulis melihat arsip berita pada stasiun TVRI belum memiliki manajemen arsip yang baik. Arsip yang tersimpan dari sejak berdiri sampai saat ini, yang masih aktif hanya arsip dari tahun 2008 sampai Mei 2010 berjumlah 365 arsip. Saat ini sistem arsip juga belum memiliki sistem temu kembali arsip yang baik sehingga arsip yang ada sulit untuk ditemukan.

Kondisi arsip stasiun TVRI pada saat ini belum stabil dikarenakan format kaset yang selama ini digunakan untuk menyimpan arsip akan direncanakan berubah kedalam format digital. Alat perekam berita yang disiarkan TVRI menggunakan pita VHS (Video Home System) yang durasinya mencapai 3 jam pita VHS ini dapat memuat 3 sampai 4 berita karena durasi berita dalam satu hari hanya berkisar 1 jam dan pita VHS dapat digunakan 3 sampai 4 hari sesuai dengan lamanya berita ditayangkan. Maka untuk menjaga keawetan pita VHS berita yang ada didalam pita tersebut dipindahkan kedalam CD (Compact Disc) dan mini DV (Digital Video). Proses pelestarian arsip di stasiun TVRI hanya menggunakan ruangan yang memiliki AC (Air Conditioner). Hal ini belum sesuai dengan prosedur pelestarian arsip sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana tata cara manajemen arsip berita yang dilakukan oleh stasiun TVRI Sumatera Utara dalam melestarikan informasi yang sudah disiarkan sejak berdirinya stasiun TVRI Sumatera Utara, apakah telah sesuai dengan prosedur penataan arsip atau tidak.

Bertolak dari hal ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Arsip Berita dalam Upaya Pelestarian Informasi pada Stasiun TVRI Sumatera Utara.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah manajemen arsip berita pada stasiun TVRI Sumatera Utara dalam upaya pelestarian informasi.?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen arsip berita pada stasiun TVRI Sumatera Utara dalam upaya pelestarian informasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi

#### 1. Stasiun TVRI Sumatera Utara

Diharapkan tulisan ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan atau pertimbangan yang berguna untuk manajemen arsip pada stasiun TVRI Sumatera Utara.

#### 2. Peneliti

Sebagai bahan rujukan untuk mengetahui teori-teori atau konsep – konsep tentang manajemen atau pengelolaan arsip pada Stasiun TVRI Sumatera Utara.

#### 3. Penulis

Diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai manajemen arsip dalam pelestarian informasi pada stasiun TVRI Sumatera Utara.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup yang ingin diteliti oleh penulis adalah manajemen arsip yang berkaitan dengan pelestarian arsip yang meliputi kegiatan manajemen arsip seperti pengelolaan arsip, penciptaan arsip, penyimpanan arsip, sampai dengan penyusutan atau pemusnahan arsip pada stasiun TVRI Sumatera Utara.